

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
INTISARI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Kerangka Pemikiran.....	2
1.5 Metodologi Penelitian	5
1.6 Diagram Alir	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Serat Kapas	6
2.1.1 Struktur Kimia.....	6
2.1.2 Struktur Fisika	7
2.1.3 Sifat-Sifat Serat Kapas	7
2.2 Serat Poliester.....	9
2.2.1 Morfologi Serat Poliester	9
2.2.2 Sifat-Sifat Serat Poliester.....	10
2.3 Kain Handuk Rajut Kapas-Poliester	10
2.4.Pemasakan	13
2.5 Pengelantangan.....	14
2.5.1 Pengelantangan dengan Hidrogen Peroksida (H ₂ O ₂).....	14
2.6 Anti Sadah.....	16
2.7 Proses Pemasakan dan Pengelantangan secara Simultan.....	17
BAB III PEMECAHAN MASALAH.....	18
3.1 Percobaan.....	18
3.1.1 Maksud dan Tujuan	18
3.1.2 Pelaksanaan	18
3.2 Persiapan Percobaan	18

3.2.1 Alat	18
3.2.2 Bahan	19
3.2.3 Resep	19
3.2.4 Fungsi Zat	19
3.2.5 Skema Proses	20
3.2.6 Prosedur Percobaan	20
3.3 Pengujian	21
3.3.1 Pengujian Daya Serap Kain Handuk Cara Keranjang (SNI 0404:2013)	21
3.3.2 Pengujian Derajat Putih (SNI ISO 105-J02-2011)	22
3.4 Data Hasil Pengujian	23
3.4.1 Hasil Pengujian Derajat Putih (SNI ISO 105-J02-2011)	23
3.4.2 Hasil Pengujian Daya Serap Kain Handuk Cara Keranjang (SNI 0404:2013)	24
BAB IV DISKUSI	25
4.1 Derajat Putih	25
4.2 Daya Serap	26
4.3 Penentuan Kondisi Optimum	28
BAB V PENUTUP	29
5.1 Simpulan	29
5.2 Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	31

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.3 Pengaruh pH terhadap penguraian H ₂ O ₂	15
Tabel 3.1 Data nilai hasil pengujian derajat putih	23
Tabel 3.2 Data nilai hasil pengujian waktu serap	24
Tabel 3.3 Data nilai hasil pengujian kapasitas serap	24



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Komposisi kimia serat kapas	6
Gambar 2.2 Struktur kimia serat kapas	6
Gambar 2.3 Penampang melintang dan membujur serat kapas	7
Gambar 2.4 Penampang melintang dan membujur serat poliester	9
Gambar 2.5 Struktur Kain Rajut.....	11
Gambar 2.6 Struktur umum EDTA.....	16
Gambar 3.1 Skema proses Simultan.....	20
Gambar 4.1 Grafik hubungan konsentrasi H ₂ O ₂ dan zat anti sadah terhadap derajat putih kain handuk kapas-poliester (80%-20%)	25
Gambar 4.2 Grafik hubungan konsentrasi H ₂ O ₂ dan zat anti sadah terhadap waktu serap kain handuk kapas-poliester (80%-20%).....	26
Gambar 4.3 Grafik hubungan konsentrasi H ₂ O ₂ dan zat anti sadah terhadap kapasitas serap kain handuk kapas-poliester (80%-20%).....	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kain grey dan kain hasil pemasakan dan pengelantangan secara simultan kain handuk kapas-poliester (80%-20%) dengan variasi konsentrasi H ₂ O ₂ dan zat anti sadah	31
Lampiran 2. Data hasil pengujian derajat putih kain	32
Lampiran 3. Data hasil pengujian waktu serap	33
Lampiran 4. Data hasil pengujian kapasitas serap	34

